

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ASPEK SENI ANAK MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN JARI DI TK GITA MAHARANI

Hikmawati^{1*}, Takasun², Ni Kadek Kartika Ariani³

¹FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

²TK Rinjani Dharma Wanita Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

³TK Gita Maharani, Ubung Kaja, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

*Email: hikmawati@unram.ac.id

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan aspek seni pada anak melalui kegiatan melukis dengan jari di TK Gita Maharani. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021 di TK Gita Maharani, yang beralamat di Ubung Kaja, Denpasar Utara, Bali. Peserta kegiatan merupakan anak usia dini sebanyak enam orang dengan usia 5 sampai 6 tahun. Metode kegiatan meliputi pembukaan, inti, recalling, dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat tiga kegiatan yaitu: pertama (aspek kognitif), Mengerjakan Maze/mencari jejak Bunga Matahari; kedua (aspek fisik motorik), Bereksplorasi melalui kegiatan Menggunting dan menempel Pola Bunga; ketiga (aspek seni), *Finger painting* "Bunga Matahari". Instrumen penilaian untuk aspek seni menggunakan unjuk kerja hasil karya. Kriteria penilaian terdiri atas 4 kategori yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan aspek seni anak berada pada kriteria: BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Artinya, Anak dapat melukis *Finger painting* setangkai bunga Matahari dengan warna sesuai aslinya tanpa bimbingan. Kegiatan pelatihan perlu dilaksanakan secara terus-menerus agar kriteria perkembangan seni anak di TK Gita Maharani meningkat ke kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Kata kunci: perkembangan seni, *finger painting*, TK.

LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya anak usia dini (AUD) merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. AUD berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang hidup manusia. Periode ini disebut juga golden age, sehingga diperlukan banyak stimulasi atau rangsangan yang diberikan agar semua potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan optimal (Ramdini & Mayar, 2019).

Pendidikan AUD memiliki tujuan agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal, termasuk pada lingkup aspek seni. Tingkat pencapaian perkembangan anak umur 5-6 tahun (termasuk usia dini) dalam lingkup aspek perkembangan seni adalah anak seharusnya dapat menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, dan melukis dengan berbagai cara dan objek.

Salah satu cara dimaksud adalah *finger painting*. *Finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari untuk melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni. Penerapan kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan seni lukis anak (Abdul, 2020).

Kegiatan anak mewarnai gambar dengan *finger painting* dapat mengembangkan kreativitas anak dalam melukis objek sesuai dengan tema yang dipelajari, misalnya tema tanaman, sub tema bunga matahari. Kegiatan menggambar sederhana bentuk dari bunga matahari menggunakan *finger painting* sebagai bagian dari sarana pendidikan seni seharusnya dapat memberikan kebiasaan dalam pelaksanaannya, berproses kreatif, imajinatif dan mampu mengekspresikan kemampuan anak (Wulandari, 2020).

Manfaat *finger painting* tersebut di atas dalam mengembangkan kreativitas pribadi, pendorong, proses, produk (4P) bagi anak usia dini dapat dijelaskan sebagai berikut. 1) pribadi

meliputi kemandirian, melatih imajinasi, dan mengasah bakat, 2) pendorong bagi rasa semangat, antusias, dan keaktifan anak, 3) proses kreativitas kelancaran, alami dan keluwesan, dan 3) produk atau hasil karya yang bervariasi, indah, unik dan bermakna bagi anak usia dini (Siregar & Ismet, 2021).

Terdapat perbedaan pengenalan warna antara anak yang belajar menggunakan permainan *finger painting* dengan anak yang belajar tanpa menggunakan permainan *finger painting*. Di samping itu, terdapat pengaruh aktivitas permainan *finger painting* terhadap pengenalan warna pada AUD. Tingkat pengenalan warna pada AUD memiliki pengaruh dalam menghasilkan karya seni (Anggraini, Jaya, & Sofia, 2016).

Finger painting dapat didefinisikan sebagai jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas di bidang gambar, batasan jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan. *Finger painting* sangat berpengaruh dalam seni lukis anak usia dini. Seni lukis adalah bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Prawesti, Herlina & Tahani, 2021).

Melalui kegiatan melukis anak mempunyai inisiatif dalam membuat suatu bentuk lukisan berdasarkan kreasinya sendiri, anak mampu menampilkan obyek lukisan pada tempatnya, mengkombinasikan obyek lukisan, mampu mencampur warna baru, anak mampu mewarnai pada lukisan sesuai obyek, serta mampu mencampur dengan gradasi yang sempurna (Widiyanto and Jatmikowati, 2020).

Kegiatan main melalui *finger painting* dapat dilakukan dengan perseorangan maupun berkelompok. Melalui kegiatan main ini

diharapkan anak dapat secara aktif menggerakkan jari jemari mereka untuk menciptakan aneka macam lukisan sesuai dengan imajinasi anak. Selain itu melalui permainan ini anak memperoleh pengalaman tentang warna, karena dalam permainan ini anak diajak untuk mengenal dan melakukan eksplorasi warna dengan melakukan percampuran warna (Handayani, 2018).

Finger painting berpengaruh terhadap peningkatan perkembangan anak usia prasekolah. Seni melukis *finger painting* dapat diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan perkembangan pada anak usia prasekolah. Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif guna menggantikan media alat lukis seperti kuas cat agar kegiatan menggambar lebih menarik untuk anak. *Finger painting* dapat membantu anak meningkatkan perkembangan karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan dengan cara atau teknik melukisnya yang mampu melenturkan jari-jemari anak, selain itu *finger painting* dapat melatih ingatan dan cara berfikir pada anak (Ningtyas, 2022).

Kelebihan kegiatan melukis dengan jari yaitu merupakan kegiatan sederhana, sesuai dengan kebutuhan anak, kegiatan yang menarik dan kreatif, serta tujuan dan manfaat melukis dengan jari terhadap perkembangan kreativitas anak (Marlina and Mayar, 2020). Pembelajaran dengan *finger painting* memberi manfaat agar anak lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran kreativitas dalam seni. Di samping itu, pembelajaran dengan *finger painting* dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Kurnia, 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan aspek seni pada anak melalui kegiatan melukis dengan jari di TK Gita Maharani.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 5 November 2021. Lokasi kegiatan yaitu TK Gita Maharani, dengan alamat di Ubung Kaja, Denpasar Utara, Bali. Peserta kegiatan ini adalah anak usia dini (AUD) berjumlah enam orang siswa dengan usia 5 sampai dengan 6 tahun. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembukaan, inti, recalling, dan penutup.

Pada kegiatan Pembukaan (sekitar 30 menit) dilakukan hal-hal berikut: Penerapan SOP pembukaan (Doa, salam, absen, prokes, aturan bermain), pra literasi membaca, menulis dan berhitung; Bercakap-cakap tentang bunga Matahari; Menonton video tentang *finger painting* bunga matahari; Tepuk kata “Bunga”.

Pada kegiatan inti (sekitar 60 menit) terdapat tiga kegiatan yaitu: pertama (aspek kognitif), Mengerjakan Maze/mencari jejak Bunga Matahari; kedua (aspek fisik motorik), Bereksplorasi melalui kegiatan Menggantung dan menempel Pola Bunga; ketiga (aspek seni), *Finger painting* “Bunga Matahari”.

Pada kegiatan Recalling dilakukan hal-hal berikut: Merapikan alat bermain setelah digunakan; Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya; Penguatan pengetahuan yang di dapat anak; Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama. Pada kegiatan Penutup (sekitar 30 menit) dilakukan hal-hal yakni: Mengerjakan tugas sendiri; Penerapan SOP Penutup.

Instrumen penilaian untuk aspek seni menggunakan unjuk kerja hasil karya. Kriteria penilaian terdiri atas 4 kategori yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Penjelasan dari tiap kriteria tersebut di atas adalah sebagai berikut. Kriteria 1 (BB) berarti bahwa Anak tidak dapat melukis *Finger painting* Bunga Matahari

meskipun sudah dibimbing. Kriteria 2 (MB) berarti bahwa Anak dapat melukis *Finger painting* 1 tangkai bunga Matahari dengan bimbingan. Kriteria 3 (BSH) berarti bahwa Anak dapat melukis *Finger painting* setangkai bunga Matahari dengan warna sesuai aslinya tanpa bimbingan. Kriteria 4 (BSB) berarti bahwa Anak dapat melukis *Finger painting* 2 tangkai bunga Matahari dengan warna yang sesuai dan rapi tanpa bimbingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembukaan diantaranya berisi kesepakatan guru bersama siswa tentang aturan saat bermain. Gambar 1 menunjukkan kegiatan menyampaikan kesepakatan kecil (aturan saat bermain).



Gambar 1. Menyampaikan aturan saat bermain

Gambar 2 menunjukkan kegiatan Mengenalkan konsep “kasar dan halus” menggunakan tanaman bunga matahari. Anak diberikan kesempatan untuk memegang secara langsung bunga matahari, maupun daunnya. Selanjutnya anak diminta untuk menjelaskan hasil analisis mereka tentang konsep kasar dan halus.



Gambar 2. Mengenalkan konsep “kasar dan halus”

Kegiatan inti berisi tiga kegiatan yaitu mengerjakan Maze, kegiatan menggantung dan

menempel pola, dan *finger painting* bunga matahari. Gambar 3 menunjukkan kegiatan Mengerjakan Maze/mencari jejak Bunga Matahari untuk mengembangkan kemampuan anak pada aspek kognitif.



Gambar 3. Mengerjakan Maze

Gambar 4 menunjukkan kegiatan Bereksplorasi melalui kegiatan Menggunting dan menempel Pola Bunga untuk mengembangkan kemampuan anak pada aspek fisik motorik.



Gambar 4. Kegiatan Menggunting

Gambar 5 menunjukkan kegiatan guru memberi contoh cara membuat gambar bunga matahari melalui *finger painting*.



Gambar 5. Guru memberi contoh cara membuat gambar bunga matahari melalui *finger painting*

Gambar 6 menunjukkan kegiatan Siswa berlatih membuat gambar bunga matahari

sendiri berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru. Kegiatan *Finger painting* “Bunga Matahari” bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak pada aspek seni.



Gambar 6. Siswa membuat karya seni dengan *finger painting*

Berdasarkan penilaian untuk kegiatan *finger painting* diperoleh bahwa kriteria rata-rata perkembangan aspek seni anak di TK Gita Maharani berada pada kriteria: BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Hal ini berarti bahwa: Anak dapat melukis *Finger painting* setangkai bunga Matahari dengan warna sesuai aslinya tanpa bimbingan.

Semua anak memiliki potensi dan seni dalam diri mereka sendiri yang biasanya dilakukan dengan kegiatan menggambar biasa dan kadang-kadang takut untuk mengeksplorasi. Teknik menggambar dengan *Finger painting* merupakan kegiatan melukis yang mempergunakan jari sebagai alat untuk melukis, yang dapat juga dikatakan sebagai suatu perantara untuk menyalurkan imajinasi anak dengan bermain kotor. *Finger painting* menambah bakat seni anak khususnya seni rupa dan menjadi sarana untuk mengekspresikan diri (Ramdini and Mayar, 2019).

Seni rupa merupakan pembuatan berbagai macam hasil karya yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan dengan memanfaatkan berbagai media. Seni rupa terdiri atas dua macam, yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Pada dasarnya semua bentuk seni rupa berkaitan dengan keindahan. Karya seni rupa dapat dihasilkan melalui kegiatan *finger painting* (Gusliati, 2019).

Kreatifitas menggambar secara konseptual fungsinya adalah sebagai sarana atau media untuk menumbuhkembangkan kemampuan pikir, kreativitas, kepekaan rasa dan indrawi serta pembinaan kemampuan keterampilan dalam berkesenian. Kreativitas menggambar bukan hanya proses yang mengarahkan pada sesuatu penciptaan yang baru, berbeda, unik dan inovatif, namun kreativitas menggambar juga merupakan proses cara berpikir, serta bentuk imajinatif dan fantasi seseorang. Kreativitas menggambar anak dalam pembelajaran anak usia dini sudah saatnya memperoleh perhatian sehingga dapat mengembangkan berfungsinya kedua belahan otak secara seimbang. Pembelajaran yang mengendalikan berfungsinya kedua belahan otak secara seimbang akan banyak membantu anak berprakarsa untuk mengatasi dirinya, meningkatkan prestasi belajar sehingga mencapai kemandirian dan mampu menghadapi berbagai tantangan (Mudrikah, 2017).

Kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan dan mengenalkan keindahan warna, dengan cara menuangkan berbagai macam warna cat di kertas gambar, anak akan merasa bahagia karena hasil lukis yang ada diimajinasinya dapat diciptakan dalam bentuk karya dengan berbagai warna menarik. Anak merasa sangat bahagia melihat karyanya yang telah tercipta di atas kertas. Kegiatan *finger painting* juga mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Dunia bermain adalah dunia anak, sehingga anak serasa berjelajah di dunianya, anak-anak dapat berimajinasi, mempunyai bayangan apa yang akan dilukis, hal ini yang menjadikan anak berkreaitivitas dalam memilih tema, gambar serta warna (Ulfadhilah, 2021).

Berbagai hasil kreasi anak dari kegiatan *finger painting* diantaranya adalah kartu undangan, kartu ucapan ulang tahun, dan pembatas buku. Dapat dikatakan bahwa kegiatan *finger painting* berguna bagi anak untuk menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi

sehingga tidak kandas dan hilang ketika melukis (Harsismanto *et al.*, 2021).

Permainan Kegiatan *finger painting* memegang peranan penting dalam seluruh aspek perkembangan dan keterampilan anak, termasuk didalamnya adalah keterampilan melukis (Purnami and Asril, 2021). *Finger painting* bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas pribadi anak yang mandiri, penuh imajinasi dan mengasah bakat dalam pembelajaran Seni. *Finger painting* sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan sebagai pendorong pada anak dalam bentuk semangat, rasa antusias dan keaktifan anak, *Finger painting* juga dapat melatih proses pengembangan kreativitas anak, meliputi kelancaran, keaslian/alami, dan keluwesan (Mayar *et al.*, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penilaian diperoleh bahwa nilai rata-rata perkembangan aspek seni pada anak di TK Gita Maharani berada pada kriteria: BSH atau Berkembang Sesuai Harapan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa: Anak dapat melukis *finger painting* setangkai bunga Matahari dengan warna sesuai aslinya tanpa bimbingan.

Saran yang dapat penulis berikan yaitu diperlukan kegiatan pelatihan secara terus-menerus agar kriteria perkembangan seni anak di TK Gita Maharani meningkat menjadi BSB atau Berkembang Sangat Baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Panitia PPL Angkatan IV PPG DALJAB 2021 FKIP Universitas Mataram, Kepala Sekolah dan orang tua/wali murid TK Gita Maharani, Ubung Kaja, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. N. (2020). Penerapan Kegiatan Finger Painting Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini di TK Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Anggraini, S., Jaya, T. B., & Sofia, A. (2019). Pengaruh Aktivitas Permainan Finger Painting Terhadap Pengenalan Warna Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Bela Bangsa Mandiri Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Gusliati, P. (2019). Bentuk kegiatan pembelajaran seni rupa di taman kanak-kanak mutiara ananda padang. *Jurnal pelita PAUD*, 4(1), 81-88.
- Handayani, O. D. (2018). Finger Painting Dalam Menstimulasi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Kualitatif di KB-TK Batik PPIP Pekalongan). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 37-50.
- Harsismanto, J., Ramon, A., Putrawan, R., Padila, P., & Andri, J. (2021). Perbandingan Efektivitas Bermain Plastisin Dengan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(1), 25-33.
- Kurnia, S. D. (2017). Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Dalam Seni Lukis. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 4(1), 69-78.
- Marlina, L., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1018-1025.
- Mayar, F., Fitri, R. A., Isratati, Y., Netriwinda, N., & Rupnidah, R. (2022). Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 357-363.
- Mudrikah. (2017). 'Finger painting untuk meningkatkan kreativitas anak di KB Harapan Bangsa Guwo Tlogowungu Pati', *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), pp. 223–234.
- Ningtyas, D. P. (2022). Pengaruh Pengaruh Terapi Finger Painting Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah: Literature Review. *Jurnal Medika Hutama*, 3(02 Januari), 2488-2497.
- Prawesti, L. N. I., Herlina, H., & Tahani, Y. (2021). Studi Literatur Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Lukis Anak Usia Dini. *Journal of Earlychildhood Education (JoEE)*, 2(2), 72-78.
- Purnami, I. A. W. A., & Asril, N. M. (2021). Finger Painting dengan Olahan Kanji untuk Meningkatkan Kemampuan Melukis Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3).
- Ramdini, T. P. & Mayar, T. P. (2019). Peranan Kegiatan *Finger painting* Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 936–945.
- Siregar, A. N., & Ismet, S. (2021). Analisis Manfaat Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong, Produk (4p) Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Cikal Cendekia*, 2(1).
- Ulfadhilah, K. (2021). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Finger Painting. *Islamic EduKids*, 3(2), 16-25.
- Widiyanto, W., & Jatmikowati, T. E. (2020). Peningkatan kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan melukis. *Yasmin: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-7.
- Wulandari, A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Teknik Finger Painting di KB Al Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).